

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan dan uraian dari hasil penelitian maka peneliti dapat mengambil kesimpulan dan saran dari hasil telaah review penelitian tentang hubungan tingkat kepatuhan menjalani hemodialisa dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik pada 15 jurnal yang didapat sehingga menjadi acuan untuk perkembangan keilmuan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

A. Kesimpulan

Dari 15 penelitian yang didapatkan bahwa terdapat perbedaan pada pasien yang patuh menjalani terapi hemodialisa terhadap penyakitnya dan pasien yang tidak patuh menjalani terapi hemodialisa.

Berdasarkan jurnal yang telah di kumpulkan selain dari masalah fisik, mental, penyakit, kepuasan pasien dan kepatuhan menjalani terapi hemodialisa yang mempengaruhi kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik terdapat pula faktor lain seperti usia, pendidikan, lamanya hemodialisa, motivasi, dukungan keluarga serta faktor psikologi yang terlibat didalam kepatuhan tersebut dimana pasien dapat mengetahui rangkaian tindakan yang ditetapkan untuk mengatasi penyakit gagal ginjal kronik. Pasien yang tidak patuh mayoritas mempunyai kualitas hidup kurang karena alasan pasien merasa bosan, durasi waktu yang cukup lama dan kurangnya dukungan dari keluarga sehingga membuat pasien tidak termotivasi menjalani terapi hemodialisa.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kusniawati (2018) yang menjelaskan bahwa mayoritas pasien hemodialisa yang patuh akan memiliki kualitas hidup yang baik dan yang tidak patuh memiliki kualitas hidup yang kurang. Secara umum dari hasil telaah review dengan 15 jurnal didapatkan kesimpulan bahwa tingkat kepatuhan menjalani hemodialisa mempengaruhi kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis.

B. Saran

1. Bagi Pendidikan Keperawatan

Diharapkan agar bisa menambahkan materi tentang kepatuhan diri menjalani terapi hemodialisa untuk meningkatkan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik kedalam materi perkuliahan meningkatkan kualitas hidup gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan agar mendapatkan faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal

3. Bagi praktik keperawatan

Praktek keperawatan agar dapat meningkatkan pelayanan edukasi pendidikan keperawatan agar pasien gagal ginjal kronik tetap patuh terhadap terapi hemodialisa sehingga kualitas hidupnya meningkat.